

**PERANCANGAN BUKU VISUAL MOTIF ORNAMEN
NUSANTARA PADA BANDANA
SASENITALA KONSERVASI ALAM DAN BUDAYA
DARI TAHUN 1993-2020**



PERANCANGAN

Oleh:

Asyera Ratna Cempaka

NIM 1312256024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL MOTIF ORNAMEN
NUSANTARA PADA BANDANA
SASENITALA KONSERVASI ALAM DAN BUDAYA
DARI TAHUN 1993-2020**



PERANCANGAN

Asyera Ratna Cempaka

NIM 1312256024

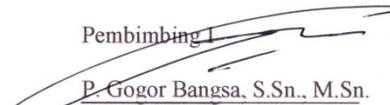
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2020

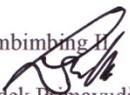
Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU VISUAL MOTIF ORNAMEN NUSANTARA PADA BANDANA SASENITALA KONSERVASI ALAM DAN BUDAYA DARI TAHUN 1993-2020 diajukan oleh Asyera Ratna Cempaka, NIM 1312256024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina. Tugas Akhir pada tanggal 21 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

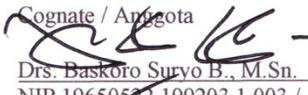
Pembimbing I


P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.
NIP 19700106 200801 1 017 /
NIDN 0006017002

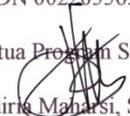
Pembimbing II


Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.
NIP 19810615 201404 1 001 /
NIDN 0015068106

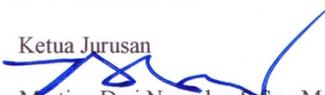
Cognate / Anggota


Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.
NIP 19650522 199203 1 003 /
NIDN 00220556503

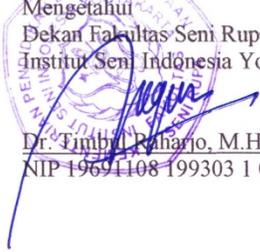
Ketua Program Studi DKV


Indira Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP 19720909 200812 1 001 /
NIDN 0009097204

Ketua Jurusan


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP 19770315 200212 1 005 /
NIDN 0015037702

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Fimbi Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

Karya ini saya persembahkan untuk:
**Mamah, Papah, Gayuh, Hara, Gendis dan
Keluarga Besar Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asyera Ratna Cempaka
NIM : 1312256024
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan sesungguhnya bahawa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul: PERANCANGAN BUKU VISUAL MOTIF ORNAMEN NUSANTARA PADA BANDANA SASENITALA DARI TAHUN 1993-2020 yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Asyera Ratna Cempaka
NIM 1312256024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas izin-Nya penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Buku Visual Motif Ornamen Nusantara pada Bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya dari tahun 1993-2020. Adapun laporan ini disusun untuk memenuhi syarat, kewajiban, serta tanggung jawab untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada program studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Segala kekurangan dan kelebihan, penulis ucapkan mohon maaf. Semoga karya ini dapat menjadi referensi untuk Tugas Akhir bagi mahasiswa lain dan pihak-pihak yang terkait.

Yogyakarta, Juli 2020

Asyera Ratna Cempaka

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, proses perancangan ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak atas masukan dan motivasi yang diberikan selama proses pembuatan karya Tugas Akhir. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum;
2. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain;
3. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual;
4. Kadek Primayudi, S.Sn, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual;
5. Petrus Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir;
6. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan karya Tugas Akhir;
7. Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali;
8. Seluruh dosen dan karyawan di program studi S-1 Desain Komunikasi Visual;
9. Kedua orang tua saya, Bapak Bejo Petrus dan Ibu Veronika Sri Supartini yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini;
10. Suami saya, Gayuh Putranto yang selalu mendukung dan mendampingi saya;
11. Kedua anak saya, Hara dan Gendis, yang selalu memberi penghiburan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini;
12. F.X Widyatmoko, dosen yang selalu mendukung saya;
13. Syamsul Bachri, sebagai narasumber dan penggagas Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya;
14. Arief Sunda, sebagai narasumber dan salah satu desainer bandana Sasenitala

Konservasi Alam dan Budaya

15. Wilman Syahnur, sebagai narasumber dan Ketua Umum Sasenitala periode tahun 1994/1995
16. Ugiek Sugiono, sebagai narasumber dan anggota alumni Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya
17. Thoha Amri, sebagai narasumber dan anggota Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya;
18. Alif Edi Irmawan dan Agapitus Ronaldo, sebagai narasumber dan Ketua Umum Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya
19. Tim Repro Bandana: Hilman Jancuk, Barikly Farah, Harits Ivan, Fahmi, Ken, Acil, dan Valdo, yang telah membantu dalam proses repro bandana dan sablonase;
20. Saryono, sebagai narasumber dan anggota Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya;
21. Teman-teman curhat dan diskusi: Mas Aris Setiawan, Mbak Ika Nur Cahyani, Viki Restina Bella, Azhar Fathurohman, Rizal Hasan, Arief Wibisono, , Rina Wulandari, Pius Satria, Vanya Firdhausya dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu;
22. Seluruh Keluarga Besar Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya, yang ada di grup merah, grup putih, dan grup hijau.
23. Teman-teman DKV 2013 Pensil Kayu;
Saya menyadari bahwa penciptaan karya Tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu diterima.

Yogyakarta, Juli 2020

Asyera Ratna Cempaka

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asyera Ratna Cempaka
NIM : 1312256024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Buku Visual Motif Ornamen Nusantara pada Bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya dari tahun 1993-2020.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan, serta menampilkannya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2020

Yang Menyatakan,

Asyera Ratna Cempaka

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU VISUAL MOTIF ORNAMEN NUSANTARA PADA BANDANA SASENITALA KONSERVASI ALAM DAN BUDAYA DARI TAHUN 1993-2020

Oleh: Asyera Ratna Cempaka

Perancangan Buku Visual untuk memberikan informasi mengenai beragamnya motif ornamen Nusantara yang ada pada bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya. Perancangan buku visual ini bertujuan untuk menginformasikan tentang sejarah, sifat, fungsi, dan jenis ornamen Nusantara; tentang organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya; tentang motif ornamen Nusantara yang ada pada bandana, serta penjelasan tiap motifnya. Buku Visual ini berfokus pada motif ornamen Nusantara yang ada pada bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya tahun 1993-2020.

Keberagaman motif ornamen Nusantara yang ada pada atribut organisasi ini, merupakan salah satu upaya kegiatan konservasi budaya, yang memang menjadi salah satu fokus kegiatan dari Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya. Informasi ini perlu disebarluaskan melalui sebuah media yang tepat, yaitu buku visual yang kolektibel. Selain itu, ada media pendukung seperti pembatas buku, sticker, dan bandana yang kesemuanya mengandung unsur yang ada di dalam buku visual yang berjudul “MENANAM AKAR; Bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya tahun 1993-2020” ini.

Kata Kunci: Motif Ornamen Nusantara, Buku Visual

ABSTRACT

Visual Book Design to provide information on the diversity of Nusantara ornamental motifs in the Sasenitala Nature and Culture Conservation bandana. The design of this visual book aims to inform about the history, nature, function, and type of Nusantara ornamentation; about the Sasenitala Nature and Culture Conservation organization; about the Nusantara ornament motifs that exist in the bandanas, as well as an explanation of each motif. This visual book focuses on the archipelago ornament motifs that exist in the Bandana Sasenitala Nature and Culture Conservation in 1993-2020.

The diversity of the archipelago ornament motif that exist in the attributes of this organization., is one of the efforts of cultural conservation activities, which indeed has become on of the focus of activities of Sasenitala Nature and Culture Conservation. This information needs to be disseminated through an appropriate medium, namely a collectible visual book. In addition, there are supporting media such as bookmarks, stickers, and bandanas, all of which contain elements in a visual book entitled “MENANAM AKAR; Bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya tahun 1993-2020”.

Keywords: Nusantara Ornament Motifs, Visual Books

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTIVASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	3
D. Manfaat Perancangan	3
E. Batasan dan Lingkup Perancangan	4
F. Definisi Operasional	4
G. Metode Perancangan	5
H. Skema Perancangan	7

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

A. Identifikasi	8
1. Buku Visual	8
a. Ilustrasi	9
b. <i>Layout</i>	9
c. Tipografi	12
2. Ornamen	13
a. Jenis Ornamen	14
b. Sifat Ornamen	17
c. Fungsi Ornamen	18
3. Ornamen Nusantara	20
a. Sejarah dan perkembangan ornamen Nusantara	20
b. Jenis ornamen Nusantara berdasarkan motif hiasnya	22
4. Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya	29
a. Data profil Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya	29
b. Tentang Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya	32
5. Bandana	35
B. Analisis Data Lapangan	50

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media	51
1. Tujuan Media	51
2. Strategi Media	51
3. Program Media	53
B. Konsep Kreatif	54
1. Tujuan Kreatif	54
2. Strategi Kreatif	54
3. Program Kreatif	58

BAB IV VISUALISASI DESAIN

A. Tujuan Desain	92
B. Strategi Desain	92
C. Program Desain	101
1. Media Utama	101
2. Media Pendukung	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	210
B. Saran	211
DAFTAR PUSTAKA	212
LAMPIRAN	214

DAFTAR GAMBAR

- Gb.1. Buku Visual berjudul “*Tenun Troso Jepara*”
- Gb.2. Buku Visual berjudul “*Tenun Troso Jepara*”
- Gb.3. Buku Visual berjudul “*Tenun Troso Jepara*”
- Gb.4. Buku Visual berjudul “*Tenun Troso Jepara*”
- Gb.5. Ornamen motif tumbuhan khas Jepara
- Gb.6. Ornamen motif air dan api yang sudah distilasi
- Gb.7. Ornamen geometris pada tembikar Sub-Mykenai
- Gb.8. Ornamen perahu pada relief candi Borobudur
- Gb.9. Ornamen motif bunga teratai
- Gb.10. Ornamen motif kuda, awan, dan tumbuhan
- Gb.11. Motif ornamen bunga terung dan tanaman pakis suku Dayak
- Gb.12. Ornamen pada kenong
- Gb.13. Motif ornamen bunga teratai
- Gb.14. Motif batik parang rusak
- Gb.15. Motif tumpal, meander, dan pilin pada kain batik
- Gb.16. Motif kawung pada kain batik
- Gb.17. Motif ukiran gorga singa-singa Batak
- Gb.18. Motif Kala di Candi Singosari
- Gb.19. Motif hias wayang pada kain
- Gb.20. Motif hias burung merak pada sulaman dari Aceh
- Gb.21. Motif hias udang dan ubur-ubur pada kain songket
- Gb.22. Motif hias naga pada relief candi Penataran
- Gb.23. Motif cicak pada bangunan suku Batak
- Gb.24. Motif hias pohon hayat Dayak Ngaju Kalimantan
- Gb.25. Motif hias mega mendung Cirebon
- Gb.26. Motif kaligrafi pada bangunan masjid Baitur Rahman Aceh
- Gb.27. Logo Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya
- Gb.28. MUSANG (Musyawarah Anggota) Sasenitala

Gb.29. Ekspedisi Dasamuka (2015)	
Gb.30. Kegiatan Hari Bumi “Puasa Polusi” tahun 2018	
Gb.31. Kegiatan workshop topeng kertas pada acara FKY	
Gb.32. Bandana Sasenitala tahun 1993-2017	
Gb.33. Bandana Ketua Umum Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya	
Gb.34. Bandana Sasenitala yang pertama	
Gb.35. Bandana Sasenitala tahun 1993	
Gb.36. Bandana Sasenitala tahun 1997	
Gb.37. Bandana Sasenitala tahun 2000	
Gb.38. Bandana Sasenitala tahun 2003	
Gb.39. Bandana Sasenitala tahun 2004	
Gb.40. Bandana Sasenitala tahun 2005	
Gb.41. Bandana Sasenitala tahun 2006	
Gb.42. Bandana Sasenitala tahun 2007	
Gb.43. Bandana Sasenitala tahun 2008	
Gb.44. Bandana Sasenitala awal tahun 2010	
Gb.45. Bandana Sasenitala akhir tahun 2010	
Gb.46. Bandana Sasenitala tahun 2012	
Gb.47. Bandana Sasenitala tahun 2013	
Gb.48. Bandana Sasenitala tahun 2014	
Gb.49. Bandana Sasenitala tahun 2015	
Gb.50. Bandana Sasenitala tahun 2016	
Gb.51. Bandana Sasenitala tahun 2017	
Gb.52. Bandana Sasenitala tahun 2018	
Gb.53. Bandana Sasenitala tahun 2019	
Gb.54. Bandana Sasenitala tahun 2020	
Gb.55. Pembagian visualisasi tipografi	
Gb.56. <i>Layout</i> Buku “ <i>Ornamen Nusantara</i> ”	
Gb.57. <i>Journalism Photography</i> buku “ <i>Sepi Yang Paling Indah</i> ”	
Gb.58. Ilustrasi <i>gouache</i> buku “ <i>Tenun Troso Jepara</i> ”	

Gb.59. Huruf Sans pada Bpdy Text buku “Belajarlh dari Cerita-Cerita di Alkitab
Gb.60. <i>Layout</i> Buku Visual Menanam Akar
Gb.61. <i>Layout</i> Buku Visual Menanam Akar
Gb.62. Ilustrasi Pucuk Rebung
Gb.63. Ilustrasi Tanaman Pakis
Gb.64. Ilustrasi Rangda
Gb.65. Bandana Sasenitala tahun 2012
Gb.66. Ilustrasi ornamen motif hias barong dan mega mendung yang terdapat pada bandana Sasenitala tahun 2012
Gb.67. Sekretariat lama Sasenitala di ISI Yogyakarta
Gb.68. DIKSAR Sasenitala angkatan XXIII
Gb.69. Desain Kasar Sampul Buku
Gb.70. Desain Kasar Isi Buku
Gb.71. Desain Komprehensif Sampul Buku
Gb.72. <i>Mockup</i> Buku
Gb.73. Pembatas Buku Menanam Akar
Gb.74. Stiker Menanam Akar

DAFTAR TABEL

Tabel.1. *Storyline*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bergerak di bidang kepecinta alam dan kebudayaan. Organisasi yang berdiri sejak tahun 1977 di ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) ini awalnya adalah sebuah organisasi Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam). Nama Sasenitala sendiri pun diambil dari singkatan, yaitu mahasiswa seni pecinta alam; namun karena beberapa hal vakum dan mulai aktif kembali pada tahun 1993 dengan mengubah konsep menjadi konservasi alam dan budaya. Adanya kedekatan Sasenitala dengan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) yang fokus dengan membuat acara tentang alam dan perkembangan budaya di Indonesia menjadikan Sasenitala mengubah konsepnya. Konsep yang berubah juga mempengaruhi perjalanan organisasi Sasenitala; dan yang paling kentara adalah mengenai atribut Sasenitala yaitu bandana. Warna dan motif bandananya lebih beragam dan berbeda antara angkatan satu dengan angkatan lainnya. Beragamnya bandana Sasenitala dimulai pada tahun 1993, seiring berubahnya konsep, visi dan misi organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya. Latar belakang dan keberagaman bandana tersebut belum banyak diketahui oleh pihak lain di luar organisasi, bahkan di internal kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Saat ini organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya yang tercatat sebagai organisasi UKM di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang fokus pada konservasi alam dan budaya, sangat memerlukan media yang menginformasikan dan memperkenalkan mengenai salah satu atribut Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya yaitu bandana. Bandana bagi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya merupakan simbol kekeluargaan dan identitas visual angkatan, yang diberikan pada saat malam pelantikan anggota baru yang sudah melaksanakan

Pendidikan Latihan Dasar. Bagi anggotanya, bandana menjadi identitas visual yang “sakral” karena perlu tekad yang kuat dan jerih payah untuk mendapatkannya. Beragamnya motif Nusantara dan warna bandana, belum banyak diketahui oleh pihak di luar organisasi. Keragaman motif dan warna bandana ini pun tidak dimiliki oleh organisasi lain, khususnya organisasi pecinta alam. Organisasi pecinta alam yang lain hanya memiliki satu motif bandana saja. Ada pula organisasi pecinta alam lain yang memilih *slayer*, atau kain yang berbentuk segitiga sebagai identitas atau atributnya. Motif-motif yang terdapat pada bandana Sasenitala, diambil dari motif ornamen yang tersebar di seluruh Indonesia. Banyak yang belum mengetahui mengenai keberagaman bandana tersebut, dan ada pula yang menanyakan mengapa Sasenitala tidak memiliki satu bandana saja. Semangat konservasi budaya menjadi dasar organisasi ini untuk melestarikan keberagaman motif ornamen yang ada di Indonesia, lalu diwujudkan dalam bentuk atribut bandana yang dikenakan para anggota ketika melakukan aktivitas organisasi baik di dalam maupun di luar institusi.

Bandana dalam Sasenitala tidak memiliki nilai fungsi khusus, hanya merupakan tanda. Tanda sangat penting bagi tiap anggota, dalam membantu orang-orang untuk berinteraksi dengan memaknai alam semesta dan sesamanya. Motif ornamen Nusantara yang ada pada tiap bandana Sasenitala diambil dari motif ornamen yang sudah ada, tidak membuat motif baru meskipun terkadang motif baru yang dibuat selalu berdasarkan karakteristik daerah yang ada di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu tindakan nyata Sasenitala dalam kegiatan konservasi budaya, dalam melestarikan motif ornamen Nusantara. Informasi mengenai beragamnya bandana Sasenitala dan terlebih tentang motif ornamen Nusantara, menjadi penting diwujudkan dalam bentuk arsip visual, salah satunya dalam bentuk *visual book* atau buku visual.

Buku visual sangat efektif sebagai sarana penyebaran informasi pada masa kini. Penyampaian informasi secara visual dalam bentuk ilustrasi sangat mudah dicerna bagi masyarakat luas. Secara teknis, ilustrasi yang digambar, menggambarkan kedekatan yang lebih personal, juga supaya tingkat kecerahan bandana yang satu dengan yang lainnya setara. Penyampaian informasi

mengenai motif ornamen Nusantara juga lebih mudah jika disampaikan secara visual. Jadi sangatlah tepat jika organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya ini membutuhkan sebuah media yang berupa buku visual agar dapat menginformasikan dan memperkenalkan tentang beragamnya bandana, juga tentang kegiatan konservasi budaya dalam hal ini melestarikan motif ornamen Nusantara beserta fungsinya dalam organisasi ini dalam ruang lingkup institusi maupun luar institusi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku visual yang dapat memperkenalkan dan menginformasikan keberagaman motif ornamen nusantara pada bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya dari tahun 1993-2020 kepada mahasiswa dan mahasiswi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sesama organisasi pecinta alam dan juga masyarakat sekitar?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk lebih memperkenalkan dan menginformasikan keberagaman motif ornamen Nusantara pada bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya dari tahun 1993-2020 kepada mahasiswa dan mahasiswi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sesama organisasi pecinta alam dan masyarakat luas agar tidak ada kesalahan informasi mengenai atribut bandana dalam organisasi sekaligus dapat menjadi media promosi bagi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya.

D. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Buku visual ini akan memberikan informasi tentang salah satu atribut Sasenitala yaitu bandana, terutama terkait dengan wawasan keIndonesiaan dalam motif-motif ornamen Nusantara.

2. Bagi Perancang

Perancangan buku visual ini dapat memberikan pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman baru tentang bagaimana membuat suatu visual yang dapat diinformasikan.

3. Bagi Institusi

Memperoleh sumbangsih berupa pembahasan dan karya yang bisa digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bahan kajian untuk meneliti ilmu yang bertitik tolak tidak jauh dari studi yang diterapkan di institusi.

4. Bagi Organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya

Buku visual ini dapat menjadi salah satu arsip bagi organisasi sekaligus media promosi organisasi dan menjadi salah satu media pembelajaran mengenai motif ornamen Nusantara.

E. Batasan Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan buku visual ini dibatasi oleh beberapa unsur seperti *content* dan media. Perancangan buku visual ini sebagai media informasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan memperkenalkan kepada mahasiswa dan mahasiswi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sesama organisasi pecinta alam dan masyarakat luas mengenai motif ornamen yang ada di Nusantara. Motif ornamen Nusantara yang dibahas sebatas motif ornamen Nusantara yang terdapat pada bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya dari tahun 1993-2020.

F. Definisi Operasional

1. Buku Visual

Buku visual adalah salah satu jenis buku yang menyajikan gambar atau ilustrasi sebagai elemen utama.

2. Motif Ornamen Nusantara

Ornamen adalah produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan. Ornamen Nusantara pada umumnya bersifat

tradisional dan memiliki kekhasan serta keragaman yang berbeda-beda pada masing-masing daerah di Indonesia.

3. Bandana

Bandana adalah selembar kain berbentuk segiempat yang diikatkan di kepala. Sama seperti topi, bandana juga bisa dipakai oleh laki-laki maupun perempuan. Bandana bisa dipakai di dalam ruangan, tetapi kebanyakan orang menggunakannya untuk kegiatan di luar ruangan, seperti olahraga, kemping, berkebun dan bermain musik.

4. Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya

Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya berfokus pada kegiatan pecinta alam, ekspedisi budaya, dan kegiatan lain yang masih dalam ranah konservasi alam, lingkungan dan budaya.

G. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Pengumpulan objek

Mengumpulkan bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya dari tahun 1993-2020

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik perancangan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian jawaban tersebut ditulis atau direkam untuk selanjutnya dianalisis sehingga mendapatkan informasi dan data yang akurat

c. Studi Dokumentasi

Berbagai macam data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa foto dan video yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam perancangan.

d. Penelitian Pustaka

Mencakup membaca literatur dari buku, makalah, jurnal, internet dan media massa sebagai referensi dari sumber-sumber yang membuat informasi mengenai topik perancangan dan landasan teori yang digunakan.

2. Analisis Data

Perancangan buku visual motif ornamen Nusantara pada bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya dari tahun 1993-2020 ini menggunakan metode analisis SWOT, untuk meninjau kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan secara sederhana seberapa penting permasalahan (media) yang dipilih tersebut perlu diadakan perancangan komunikasi visual. Selain menggunakan metode analisis SWOT, perancangan ini juga menggunakan metode analisis 5W1H, karena perancangan ini bukan komersial.

3. Konsep Perancangan

Konsep perancangan buku visual ini dilakukan melalui tiga pembahasan, yaitu konsep media, konsep kreatif dan konsep desain.

H. Skema Perancangan

